



## Peran Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar

**Fitria<sup>1</sup>, Lailatul Anggraini<sup>2</sup>, Faizatul Musyarrofah<sup>3</sup>, Samsul Susilawati<sup>4</sup>,**  
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim<sup>1,4</sup>,  
Universitas PGRI<sup>2</sup>, Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Banjarejo<sup>3</sup>.  
fitricoki71@gmail.com<sup>1</sup>, lailatulanggraini1@gmail.com<sup>2</sup>, Faizatulmusyarrofah48@gmail.com<sup>3</sup>,  
susilawati@pips.uin-malang.ac.id<sup>4</sup>.

### ABSTRACT

This study was conducted with the aim of identifying and obtaining information about the roles of principals and teachers in the development of the elementary education curriculum. The development of the elementary education curriculum is a key factor in improving the quality of education. The principal plays a strategic role in leading the learning process to enhance the quality of educational services, serving as the highest driving force within the institution they lead. The principal acts as a leader who directs and creates a conducive environment for curriculum development, while teachers play an essential role as both designers and implementers of the curriculum at the classroom level. Teachers participate in designing, adapting, and developing curriculum content to ensure its relevance to students' needs, regional characteristics, and advances in science and technology. Collaboration between principals and teachers results in a curriculum that is relevant, applicable, and supports the comprehensive development of students' competencies. This article aims to explain the basic concepts of curriculum, the roles of principals and teachers, as well as their collaboration in the development of the elementary education curriculum.

**Keywords:** principal, teacher, curriculum, elementary education

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan informasi tentang peran kepala sekolah dan guru dalam pengembangan kurikulum pendidikan dasar. Pengembangan kurikulum pendidikan dasar merupakan kunci peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam memimpin proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas mutu pelayanan pendidikan, sepanjang didaulat menjadi lokomotif tertinggi di lembaga yang dipimpinnya. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan dan menciptakan lingkungan kondusif bagi pengembangan kurikulum, sedangkan guru memiliki peran penting sebagai perancang sekaligus pelaksana kurikulum di tingkat kelas. Guru turut serta dalam menyusun, menyesuaikan, dan mengembangkan isi kurikulum agar relevan dengan kebutuhan siswa, karakteristik daerah, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kolaborasi antara kepala sekolah dan guru menghasilkan kurikulum yang relevan, aplikatif, serta mendukung pembentukan kompetensi siswa secara menyeluruh. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dasar kurikulum, peran kepala sekolah, peran guru, serta kolaborasi keduanya dalam pengembangan kurikulum pendidikan dasar.

**Kata-Kata Kunci:** kepala sekolah, guru, kurikulum, pendidikan dasar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas diri manusia dalam berbagai hal. Kurikulum adalah salah satu komponen yang memengaruhi keberhasilan pendidikan. Kurikulum harus mengikuti arus perkembangan dalam era perubahan yang terus berlangsung. Pendidikan dan dunia kerja sangat dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi di berbagai bidang. Banyak kurikulum telah diubah untuk mengatasi masalah ini. Kurikulum hanya dapat berfungsi sebagai alat pendidikan apabila dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus menerus (Aluf, 2024). Kesesuaian antara kurikulum dan dinamika sosial menjadi dasar dalam menciptakan sistem pendidikan yang responsif terhadap tantangan global. Menurut Tilaar (2022), pengembangan kurikulum yang adaptif mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki

kompetensi abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, fleksibilitas kurikulum menjadi kebutuhan mutlak dalam sistem pendidikan modern.

Kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berfungsi sebagai Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator. Kepemimpinan kepala sekolah, terutama peranannya dalam pelaksanaan pendidikan dan pengawasan sekolah, berperan penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka (Rumasukun, Faizin, & Apia, 2024). Kepala sekolah yang visioner tidak hanya bertanggung jawab dalam pengelolaan administratif, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Menurut Wahyudi (2023), kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian, kepala sekolah menjadi penggerak utama dalam memastikan keberhasilan penerapan kurikulum di satuan pendidikan.

Kepala madrasah juga bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru, kepala madrasah, dan peserta didik. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran, tetapi juga atas pelaksanaan kurikulum di tingkat madrasah dan kelas (Siska Wulandari, Mujiyanto Solichin 2021). Selain itu, kepala sekolah berperan dalam membangun kolaborasi yang sinergis antara guru, siswa, dan masyarakat sekolah. Penelitian oleh Nurhadi (2022) menunjukkan bahwa kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dalam perencanaan serta evaluasi kurikulum meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan kurikulum tidak hanya bergantung pada dokumen formal, tetapi juga pada kepemimpinan dan komunikasi antar unsur sekolah.

Guru di bidang pendidikan tidak hanya dikenal sebagai pengajar tetapi juga sebagai arsitek keunggulan pendidikan, yang berdampak besar pada pengembangan kurikulum dan penerapan pengalaman belajar yang efektif. Partisipasi guru dalam pengembangan kurikulum tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga produktivitas proses pengembangan kurikulum (Widya Ningrum, 2024). Guru berperan penting dalam menerjemahkan kurikulum menjadi kegiatan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual bagi peserta didik. Menurut Hidayat dan Sari (2023), guru yang aktif dalam pengembangan kurikulum mampu menyesuaikan materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik serta kebutuhan lokal sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa guru bukan hanya pelaksana kurikulum, tetapi juga inovator dan peneliti yang terus mengembangkan metode pembelajaran yang efektif.

Oleh karena itu, peran kepala sekolah dan guru dalam pengembangan kurikulum pendidikan dasar memiliki posisi yang penting dan krusial. Kepala sekolah memiliki peran sebagai educator (pendidik), manajer, administrator, motivator, supervisor, leader (pemimpin), dan inovator, sedangkan guru berperan sebagai implementer (pelaksana), developer (pengembang), adapter (penyelaras), serta researcher (peneliti) (Meydena Andhela Totoda et al. 2020). Kolaborasi keduanya sangat menentukan keberhasilan pengembangan kurikulum yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

Sebagaimana disampaikan oleh Susanto (2023), sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru menjadi fondasi utama dalam menciptakan kurikulum yang berdaya guna serta berkelanjutan dalam menghadapi tantangan pendidikan masa depan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum merupakan komponen fundamental dalam sistem pendidikan yang memiliki peran sentral dalam menentukan arah, tujuan, dan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut (Bahri 2017), kurikulum adalah deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan suatu negara yang memiliki posisi strategis sebagai sumber nilai bagi peserta didik. Kurikulum tidak hanya sekadar kumpulan mata pelajaran, melainkan juga

mencerminkan filosofi pendidikan dan cita-cita bangsa. Kurikulum yang baik harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Dengan

demikian, pengembangan kurikulum menjadi proses yang dinamis dan berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan efektivitas pendidikan. Dalam hal ini, kurikulum menjadi instrumen utama dalam membentuk peserta didik yang berkarakter, berpengetahuan, dan berdaya saing.

Kurikulum pendidikan dasar pada dasarnya adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Mulyasa (2021) menegaskan bahwa kurikulum berfungsi tidak hanya sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga sebagai alat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks pendidikan dasar, kurikulum harus dirancang untuk membentuk kompetensi dasar siswa sesuai tahap perkembangannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh sebab itu, kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar perlu memperhatikan relevansi antara materi pembelajaran dengan kebutuhan nyata siswa di lingkungan sosialnya. Proses pengembangan kurikulum yang terencana dengan baik akan menghasilkan sistem pembelajaran yang adaptif dan inklusif. Dengan kata lain, kurikulum berperan penting dalam menyiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan kehidupan global.

Selain sebagai pedoman, kurikulum juga berfungsi sebagai seperangkat nilai dan pengalaman belajar yang dirancang untuk mengarahkan siswa mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kurikulum terdiri atas isi dan materi pelajaran yang terorganisasi secara sistematis dan dihubungkan dengan berbagai aktivitas sosial yang terjadi di lingkungan peserta didik. Nilai-nilai yang terkandung di dalam kurikulum meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang secara bersama-sama membentuk kepribadian dan karakter siswa. Menurut Hasan (2020), pengembangan kurikulum yang berbasis nilai-nilai karakter akan memperkuat moral serta tanggung jawab sosial peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan perilaku dan pola pikir yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

### **Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum**

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Neliwati et al. 2023). Kepala sekolah berperan sebagai manajer, supervisor, dan penggerak utama dalam mengarahkan seluruh komponen sekolah agar bekerja secara sinergis menuju tujuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki kewenangan untuk mengatur, mengawasi, dan memberikan arahan kepada guru serta tenaga kependidikan guna menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar (Oktapiani, Ma'shum, and BK 2021). Peran strategis kepala sekolah tidak hanya sebatas administratif, tetapi juga mencakup kemampuan dalam membangun budaya sekolah yang positif dan berorientasi pada mutu. Kepala sekolah yang efektif mampu menggerakkan guru untuk terus berinovasi dan berkolaborasi dalam pengembangan kurikulum. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum.

Penelitian oleh Suriansyah (2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan visioner berpengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi kurikulum serta kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah berperan penting dalam menyusun kebijakan, mengkoordinasikan guru, serta memfasilitasi pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki kemampuan analisis dan inovasi agar mampu menyesuaikan kebijakan kurikulum dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat sekitar. Sebagaimana dijelaskan oleh Wahyudi (2023), kepala sekolah yang berorientasi pada peningkatan kualitas mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, transparan, dan partisipatif. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut tidak hanya memahami teori manajemen pendidikan, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dalam konteks pengembangan kurikulum di sekolah dasar.

### **Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum**

Guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum karena berinteraksi langsung dengan peserta didik di dalam kelas. Guru memiliki peran yang sangat penting tidak hanya dalam implementasi kurikulum, tetapi juga dalam proses penyusunannya (Marsela Yulianti et al. 2022). Guru berperan aktif dalam menyusun materi, memilih buku ajar, serta menyesuaikan konten pembelajaran agar

sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pengetahuan guru tentang psikologi pendidikan dan strategi pembelajaran menjadi faktor utama dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Dengan keterlibatan guru secara langsung, kurikulum dapat lebih kontekstual, relevan, dan responsif terhadap perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, keterlibatan guru dalam setiap tahap pengembangan kurikulum merupakan prasyarat penting untuk memastikan keberhasilan implementasinya.

Guru juga berperan sebagai inovator dan evaluator dalam pelaksanaan kurikulum di kelas. Guru yang baik tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu menilai, mengevaluasi, dan mengembangkan kurikulum agar tetap relevan dengan kondisi dan kebutuhan siswa (Suparlan 2023). Pengajaran yang berkualitas tinggi tidak lepas dari kemampuan guru dalam menerjemahkan kurikulum menjadi kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, guru berperan sebagai peneliti yang secara reflektif menganalisis efektivitas pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, guru tidak hanya bertugas menjalankan kurikulum, tetapi juga menjadi pengembang kurikulum itu sendiri. Peran ganda ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung pada profesionalisme dan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur yang relevan mengenai peran kepala sekolah dan guru dalam pengembangan kurikulum (Iye, Kamasiah, and Hendrawan 2024). Penelitian ini juga akan mengeksplorasi penelitian-penelitian sebelumnya, artikel jurnal, buku, dan sumber-sumber akademik lainnya yang membahas topik serupa, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran kepala sekolah dan guru dalam pengembangan kurikulum (Ihzan, 2021). Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka, yang berarti mengumpulkan data dengan memahami dan mempelajari teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah buku atau artikel yang relevan (Supriyadi 2016) Data yang diperoleh dari penelitian literatur adalah jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Analisis deskriptif kemudian digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Ini dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang disusul analisis bukan hanya menguraikan, tetapi juga memberikan penjelasan yang cukup untuk pemahaman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum pendidikan dasar menjadi kunci utama dalam memastikan kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum, Pendidikan dasar memiliki beberapa peran di antaranya:

### **1. Educator (Pendidik)**

Sebagai educator, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengajar bagi guru dan siswa, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan kurikulum. Kepala sekolah memberikan arahan, bimbingan, dan pelatihan agar guru mampu memahami serta mengimplementasikan kurikulum dengan baik. Dalam menjalankan peran edukatifnya, kepala sekolah juga mendorong terciptanya budaya belajar yang produktif di lingkungan sekolah. Kepala sekolah yang aktif dalam memberikan pendampingan dapat membangun komunikasi yang baik dengan guru dalam merancang perangkat pembelajaran. Menurut Nurhayati (2019), kepala sekolah yang menjalankan peran edukatif dapat meningkatkan kualitas guru dalam menyusun perangkat ajar dan memotivasi mereka untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai pendidik tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung pengembangan profesional guru.

### **2. Manajer**

Dalam fungsi manajerial, kepala sekolah bertugas merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan implementasi kurikulum.

Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam mengoptimalkan sumber daya manusia, sarana, prasarana, dan anggaran sekolah agar pelaksanaan kurikulum berjalan dengan baik. Melalui fungsi ini, kepala sekolah dapat memastikan seluruh komponen pendidikan saling terintegrasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sari & Prasetyo (2021) menegaskan bahwa keberhasilan manajemen kurikulum di sekolah dasar sangat ditentukan oleh keterampilan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya dan menciptakan koordinasi yang baik dengan seluruh warga sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap program yang dijalankan untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan di lapangan. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai manajer sangat penting dalam menjaga efektivitas pengelolaan kurikulum agar berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan.

3. Administrator

Sebagai administrator, kepala sekolah mengelola administrasi kurikulum mulai dari penyusunan kalender pendidikan, jadwal pelajaran, hingga pengarsipan dokumen kurikulum. Administrasi yang tertata rapi memastikan proses pembelajaran berjalan sistematis dan efisien. Kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam menjaga keteraturan administrasi sekolah agar semua kegiatan pembelajaran dapat terdokumentasi dengan baik. Penelitian oleh Hidayat (2020) menunjukkan bahwa administrasi yang baik membantu guru melaksanakan pembelajaran sesuai rencana dan mendukung evaluasi kurikulum secara berkelanjutan. Selain itu, sistem administrasi yang efektif juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis terkait peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, kepala sekolah sebagai administrator berperan penting dalam menjaga kesinambungan pelaksanaan kurikulum melalui pengelolaan dokumen dan data pendidikan yang akurat.

4. Motivator

Kepala sekolah juga berfungsi memberikan motivasi kepada guru dan siswa agar tetap bersemangat dalam melaksanakan kurikulum. Motivasi dapat diberikan dalam bentuk penghargaan, pembinaan, maupun dukungan moral terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu memotivasi dengan baik akan menciptakan suasana kerja yang positif dan kondusif di lingkungan sekolah. Penelitian oleh Susanto (2019) menegaskan bahwa motivasi dari kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan kurikulum dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Selain itu, motivasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan loyalitas dan semangat guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai motivator harus mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat kerja yang tinggi bagi seluruh warga sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

5. Supervisor

Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap keseluruhan perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang dirancang. Melihat definisi tersebut, maka sebagai pengawas, kepala sekolah harus pandai meneliti, mencari, dan menentukan apa yang diperlukan agar sekolah berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa lembaganya mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemantauan berkelanjutan. Supervisi juga mencakup pembinaan terhadap guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan penerapan strategi pengajaran yang efektif. (Fitri 2019) menjelaskan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam mengarahkan dan mengatur kegiatan sekolah sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai supervisor bukan hanya mengawasi, tetapi juga membimbing dan memperbaiki proses pembelajaran agar terus berkembang sesuai tuntutan kurikulum.

6. Leader (Pemimpin)

Kepala sekolah memberi guru sarana untuk mempelajari dan memahami kurikulum belajar bebas melalui kegiatan sosialisasi, workshop, dan seminar dengan narasumber profesional. Kepala sekolah juga menetapkan dan menyusun program tahunan yang menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di sekolah. (Rumasukun, Faizin, and Apia 2024) menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam menentukan arah dan prioritas

pengembangan kurikulum. Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam memastikan pelaksanaan program kerja berjalan konsisten dengan visi sekolah. Perencanaan yang terstruktur dan sistematis memungkinkan sekolah untuk menjalankan inovasi kurikulum secara berkelanjutan. Dengan demikian, peran kepala sekolah bukan hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pemimpin strategis yang menjamin bahwa pengembangan kurikulum Merdeka Belajar dapat berjalan efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap mutu pendidikan.

#### 7. Inovator

Kepala sekolah harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah. Sebagai inovator, kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan iklim yang mendukung munculnya gagasan-gagasan baru dalam pengembangan kurikulum. Dalam menjalankan perannya sebagai inovator, kepala sekolah harus (1) mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, (2) mampu menemukan ide-ide baru untuk menerapkan Kurikulum Merdeka, dan (3) mampu menerapkan ide-ide baru ke dalam kurikulum. (Riyanto, Maufur, and Nasukha 2024) menegaskan bahwa inovasi kepala sekolah menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan zaman. Kepala sekolah yang inovatif akan berani mengambil langkah-langkah baru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai inovator sangat penting dalam mewujudkan transformasi pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu dan relevansi kurikulum.

Selain itu guru juga memiliki peran yang sangat penting karena keberhasilan pelaksanaan kurikulum sangat bergantung pada keterlibatan, kualitas, dan profesionalisme guru. Tanpa partisipasi aktif guru, kurikulum yang telah dirancang dengan baik tidak akan dapat diimplementasikan secara efektif di tingkat kelas. Peran guru dalam pengembangan kurikulum pendidikan dasar adalah sebagai berikut:

##### 1. Pelaksana

Guru memiliki tanggung jawab untuk menerapkan kurikulum yang sudah ada. Dalam peran mereka sebagai implementers, guru diberi gelar pengembang kurikulum. Namun, guru tidak memiliki kapasitas untuk menetapkan tujuan kurikulum atau isi kurikulum. Guru hanya dapat menjalankan kurikulum yang telah dirancang. Pengembang kurikulum menentukan semua aspek kurikulum, termasuk tujuan, materi, strategi, media, sumber belajar, evaluasi, waktu, dan komponen lainnya. Guru adalah pelaku utama dalam implementasi kurikulum di kelas. Melalui strategi, metode, dan model pembelajaran, guru membawa isi kurikulum menjadi pengalaman belajar nyata. Mereka juga memastikan tujuan kurikulum tercapai melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari. Hasil penelitian oleh Indrawati (2021) menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, dan membangun interaksi positif dengan siswa.

##### 2. Guru sebagai Developer (Pengembang)

Guru tidak hanya menjalankan kurikulum, tetapi juga mengembangkannya agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks sekolah. Mereka menyusun perangkat pembelajaran, menambahkan materi pendukung, hingga merancang kegiatan yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan begitu, kurikulum yang bersifat umum dapat lebih kontekstual. Suryana & Utami (2020) menyebutkan bahwa keterlibatan guru dalam mengembangkan kurikulum berperan besar terhadap peningkatan relevansi pembelajaran, karena guru memahami kondisi siswa dan karakteristik lokal sekolah lebih baik dibandingkan pihak eksternal.

##### 3. Guru sebagai Adapter (Penyelaras)

Dalam praktiknya, guru harus mampu menyesuaikan kurikulum dengan kondisi riil di lapangan. Misalnya, menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan siswa, ketersediaan sarana prasarana, serta karakteristik lingkungan sosial budaya. Dengan peran ini, kurikulum dapat dijalankan secara fleksibel tanpa menghilangkan tujuan inti pendidikan. Menurut Wahyuni (2019), guru yang adaptif mampu menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan sesuai perkembangan zaman.

##### 4. Guru sebagai Researcher (Peneliti)

Guru juga berperan melakukan penelitian, baik dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maupun riset sederhana lainnya, untuk mengkaji efektivitas kurikulum yang diterapkan. Hasil penelitian guru menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki proses pembelajaran sekaligus rekomendasi pengembangan kurikulum ke depan. Handayani (2022) menegaskan bahwa guru sebagai peneliti dapat menghasilkan inovasi pembelajaran berbasis bukti (*evidence-based practice*), yang mendukung pengembangan kurikulum lebih relevan dan tepat sasaran. Dengan begitu, guru bukan hanya pelaksana, melainkan juga kontributor dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar.

#### 5. Perancang Pembelajaran

Guru berperan menerjemahkan kurikulum nasional ke dalam perangkat ajar seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mereka harus menyesuaikan isi kurikulum dengan kondisi siswa, lingkungan, serta sarana yang tersedia. Selain itu, ketika merancang pembelajaran, guru juga harus berfokus pada kebutuhan individu siswa untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Susilawati and Abidin 2024). Dengan begitu, kurikulum yang bersifat umum menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami peserta didik. Menurut Suryana & Utami (2020), guru yang mampu merancang pembelajaran sesuai kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik. Hal ini menunjukkan bahwa guru bukan hanya penerima kurikulum, melainkan juga perancang aktif.

#### 6. Evaluator

Guru menilai ketercapaian tujuan kurikulum melalui berbagai bentuk penilaian, kemudian memberikan umpan balik untuk perbaikan proses belajar. Evaluasi merupakan bagian integral dari pengembangan kurikulum. Guru memiliki tanggung jawab untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran, ketercapaian kompetensi siswa, dan kesesuaian materi ajar dengan kebutuhan peserta didik (Ahmad et al. 2025). Melalui evaluasi, guru dapat mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan terhadap rancangan pembelajaran maupun strategi yang digunakan. menekankan bahwa evaluasi menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan kurikuler. Oleh karena itu, guru yang memiliki kemampuan evaluatif yang baik akan mampu memberikan kontribusi besar dalam penyempurnaan kurikulum di tingkat satuan Pendidikan. (Surahmat 2025)

### SIMPULAN

Peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum pendidikan dasar tidak hanya sebagai pengelola administrasi, tetapi juga mencakup fungsi edukatif, manajerial, kepemimpinan, supervisi, motivasi, dan inovasi. Sebagai Educator, kepala sekolah membimbing guru; sebagai Manajer, ia mengatur sumber daya; dan sebagai Administrator, ia memastikan tata kelola kurikulum berjalan tertib. Selain itu, melalui peran Supervisor, Leader, Motivator, dan Inovator, kepala sekolah mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah agar kurikulum terlaksana secara efektif, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Peran guru memiliki posisi strategis dalam pengembangan kurikulum sebagai perancang, pelaksana, evaluator, sekaligus inovator di ruang kelas. Guru menjadi penghubung antara kebijakan kurikulum dan praktik pembelajaran. Keberhasilan peran ini sangat bergantung pada kompetensi profesional yang dimiliki. Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan, dukungan kebijakan, dan ruang berinovasi merupakan kunci utama terciptanya pendidikan yang adaptif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas kurikulum sangat ditentukan oleh kualitas guru yang menerapkannya, sehingga investasi pada profesionalisme guru menjadi langkah strategis untuk menjamin keberhasilan reformasi pendidikan dan pembelajaran abad ke-21..

### REFERENSI

- Ahmad, Muhammad Ikhwan, Andi Fitriani Djollong, Jumawati Jumawati, Sukriati Sukriati, Hamran Hamran, Muhammad Afid Imran, and Abd. Rahman Saleh. 2025. "Transformasi Peran Guru Dalam Implementasi Dan Evaluasi Kurikulum PAI." *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 5(1):331–39. doi: 10.54297/seduj.v5i1.1117.
- Bahri, Syamsul. 2017. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11(1):15. doi: 10.22373/jiif.v11i1.61.

- Fitri, FITRIANI. 2019. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8(1):730–43. doi: 10.35673/ajmpi.v8i1.415.
- Iye, Risman, Kamasih, and Hendrawan. 2024. "Kajian Studi Pustaka Tentang Metode Pengajaran Cerita Rakyat Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Risman." *Jurnal Wawasan Sarjana Lembaga Jurnal Dan Publikasi Universitas Muhammadiyah Buton* 3(1):11–23.
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, and Anjani Putri Belawati Pandiangan. 2022. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1(3):290–98. doi: 10.58540/jipsi.v1i3.53.
- Meydena Andhela Totoda, Realita, Novenia Sintikhe Luwunaung, Monigir, Grace Satriani, and Non Norma. 2020. "Analisis Kebijakan Dan Peran Guru Dalam Pergantian Dan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 7(6):4145–48.
- Neliwati, Azra Humaira, Fatin Syahirah, and Salwa Nabila Damanik. 2023. "2788-Article Text-7630-1-10-20231228." 4(2):371–83.
- Oktapiani, Aryati, Sya'roni Ma'shum, and M. Taufik BK. 2021. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Swasta At-Taubah Karawang." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5(2):1056–61. doi: 10.33487/edumaspul.v5i2.4670.
- Riyanto, Slamet, Maufur Maufur, and Muntoha Nasukha. 2024. "Peran Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogi Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri Se Bumijawa." *Journal of Education Research* 5(1):831–41. doi: 10.37985/jer.v5i1.863.
- Rumasukun, Nur Almaidah, Muhammad Faizin, and Gika Apia. 2024. "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 02 Waisai." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 6(1):13–22. doi: 10.36232/jurnalpendidikdasar.v6i1.5220.
- Siska Wulandari, Mujiyanto Solichin, and Mukhlisin. 2021. "Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Bidang Studi Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 5(2):116-138.
- Suparlan. 2023. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar/MI." *Educatia : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 12(2):125–50. doi: 10.69879/v39d7824.
- Supriyadi. 2016. "Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan | Supriyadi | Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan." *Lentera Pustaka* 2(2):83–93.
- Surahmat, Sriyeni. 2025. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran." *Murabbi* 4(1):34–45. doi: 10.69630/jm.v4i1.54.
- Susilawati, Samsul, and Ahmad Anwar Abidin. 2024. "Resistensi Terhadap Perubahan Kurikulum Di Kalangan Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Indonesia." 16–27.